

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dipilih sebanyak 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data penelitian mencakup periode 5 tahun, sehingga total data sampel yang dianalisis berjumlah 65.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan pelaporan keuangan: kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini juga terdapat tiga variabel kontrol yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Dari hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kedua ditolak.

3. Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Kapabilitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kelima ditolak.
6. Kepemilikan institusional tidak mampu berperan memoderasi hubungan antara tekanan dengan kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis keenam ditolak.
7. Kepemilikan institusional mampu berperan memoderasi hubungan antara kesempatan dengan kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis ketujuh diterima.
8. Kepemilikan institusional tidak mampu berperan memoderasi hubungan antara rasionalisasi dengan kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kedelapan ditolak.

9. Kepemilikan institusional mampu berperan memoderasi hubungan antara tekanan dengan kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* periode tahun 2018-2022, sehingga hipotesis kesembilan diterima.

## **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu:

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Dalam penelitian ini menggunakan kecurangan pelaporan keuangan sebagai variabel dependen, *fraud diamond* sebagai variabel independent yang terbagi atas tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas. Kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* sebagai variabel kontrol. *Fraud diamond* berperan mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan di suatu perusahaan, dengan adanya kepemilikan institusional diharapkan mampu meminimalisir terjadinya hal tersebut. Manfaat teoritis ini bisa menjadi acuan bagi perusahaan dalam menanggulangi terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat praktis dalam perusahaan, karena *fraud diamond* memiliki sebagian pengaruh dalam kecurangan pelaporan keuangan. Dengan penerapan kontrol internal dan sistem pengawasan yang lebih baik lagi terhadap manajer di perusahaan diharapkan mampu mengurangi terjadinya kecurangan pada

laporan keuangan yang mana bisa merugikan pihak manapun termasuk pemegang saham. Kepemilikan institusional pada perusahaan dapat membantu mengawasi kinerja keuangan sehingga pelaporan yang dihasilkan bisa terhindar dari kecurangan atau manipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian & Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini tergolong kecil.
2. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.
3. Terdapat model analisis data lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menambah jumlah sampel serta memperpanjang waktu periode pada penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel selain yang terdapat pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, I., & Salim, S. (2021). Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 187-207.
- Ansori, M., & Fajri, S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 12-30.
- Basmar, N. A., & Sulfati, A. (2022). Pendekatan Crowe's Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6, 398-419.
- Bifadli, I., Hardi, & Putra, F. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 112-129.
- Calista, A. N., & Nugroho, A. H. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 308-318.
- Chaerunissa, A. P., Puryati, D., & Wulandari, A. T. (2023). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021). 216-231.
- Dwianto, A., Setiawati, E., Puspitasari, D., & S, A. N. (2024). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Reporting. 1-20.
- Farizi, Z. A., Tarmizi, T., & Andriana, S. (2020). Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 71-82.

- Gatra, S. (2024, April 17). *kompas.com*. Retrieved from nasional.kompas.com: <https://nasional.kompas.com>
- Gultom, Y., Meutia, T., & Azhar, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Ekonomi Bisnis Manajaemen dan Akuntansi*, 599-610.
- Hadiani, Y., Rizani, F., & Nailiah, R. (2021). Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Moderator Dalam Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. *Student's Conference On Accounting & Business*, 330-345.
- Halimah, A., & Supardi. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud). 31-46.
- Kultsum, S. U., & Triyatno, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Financial Statement Fraud (Studi terhadap Perusahaan Anggota Indeks Sri-Kehati yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1195-1206.
- Pratiwi, A. S., C.C, N. F., & Satyabrata, P. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon dan Kepemilikan Institusional Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 251-260.
- Putra, A. S., Suryaputri, R. V., & Muliana, K. (2022). Pengaruh Fraud Diamond dan Kepemilikan Institusional terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Nature of Industry dan Financial Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 146-156.
- Rianghepat, M. A., & Hendrawati, E. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi. 287-301.

- Rumapea, M., Elisabeth, D. M., & Monica, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 136-144.
- Sandi, F. (2024, March 25). *CNBC INDONESIA*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>
- Siswantoro. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (The Effect of Pressure's Factors and Company Size Towards Fraudulent Financial Statement). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 287-300.
- Suhendah, R. (2019). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan . *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 1116-1129.
- Susilo, L., Elisabeth, M., Chika, T. M., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Meta Analisis Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Proaksi*, 229-243.
- Thamlim, W., & Reskino. (2023). Fraudulent Financial Reporting with Fraud Pentagon Perspective : The Role of Corporate Governance as Moderator. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 18-38.
- Umar, H., & Purba, R. (2020). Fraud Diamond Analysis in Detecting Fraudulent Financial Report. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6638-6646.
- Wea, M. N., Mitan, W., & Diliana, S. M. (2023). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 190-213.

- Wulandari, D., & Romandhon. (2023). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan di Bank Umum Syariah. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 286-294.
- Zulfa, F., & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting dengan Moderasi Komite Audit pada Industri Pertambangan. 41-60.

